

ABSTRAKSI

Tax avoidance merupakan tindakan penghematan pajak yang masih dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan adanya ketidaksempurnaan dalam undang-undang perpajakan. Pemerintah berharap adanya pemasukan sebesar-besarnya dari sektor pajak, sementara pihak perusahaan menginginkan beban pajak yang rendah. *Corporate governance* dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel bebas yang diperkirakan memberikan pengaruh pada *tax avoidance* sebagai variabel terikat yang diprosikan melalui CETR. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 18 perusahaan selama periode pengamatan 3 tahun berturut-turut sehingga total sampel 54. Data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah *corporate governance* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *corporate governance*, *tax avoidance*, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Tax avoidance is a tax saving measures that are still in the prevailing tax regulations and their imperfections in the tax laws. The government hopes an influx profusely from the tax sector, but the company wants a low tax burden. Corporate governance and firms size are used as independent variables were estimated impact on tax avoidance as the dependent variable and proxied through cash effective tax rate (CETR). This research was conducted on manufacturing firms in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2012-2014. The sampling method used was purposive sampling method with a sample of 18 companies during the observation period of 3 years in a row for a total of 54 samples. The data in this study were analyzed with multiple linear analysis techniques.

The results was corporate governance and firm size had a simultaneous significant impact to tax avoidance. Institutional ownership, audit committees, audit quality, and firms size had no partial significant influence to tax avoidance. Independent commissioners have significant positive on tax avoidance.

Keywords: corporate governance, firms size, tax avoidance

INTISARI

Tax avoidance adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan. Ukuran perusahaan dan *corporate governance* sebuah perusahaan tentu saja menentukan bagaimana perusahaan tersebut menerapkan manajemen pajak. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. *Corporate governance* terdiri atas kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit. Kepemilikan institusional merupakan pengawas yang berasal dari luar perusahaan memegang peranan penting dalam memonitoring manajemen. Komisaris independen merupakan komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan komite yang bertanggung jawab mengawasi audit eksternal perusahaan dan merupakan kontak utama antara auditor dengan perusahaan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Untuk menentukan besarnya *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, maka diukur dengan menggunakan CETR.

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode *explanatory research* yang menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Berganda. Penelitian ini menggunakan uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastitas, Uji Autokorelasi, dan uji Linearitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan untuk komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Uji bersama menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.